

## Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemberdayaan dan permasalahan yang dihadapi oleh pengolah belut skala mikro dan kecil di Kecamatan Godean dalam lima tahun terakhir (2014-2018). Lokasi penelitian dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data lapangan dilakukan pada Januari—Maret 2019. Pemilihan responden menggunakan metode *snowball sampling*. Responden adalah Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman, PT. Gama Semesta Konsultindo dan 11 pengolah belut di Kecamatan Godean. Data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara menggunakan kuesioner. Data sekunder dikumpulkan dengan metode studi dokumen. Analisis data dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman adalah peningkatan kapasitas produksi dengan penguatan modal. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman melakukan *community development* dan PT. Gama Semesta Konsultindo memperkuat modal sosial melalui *community development*. Menurut pengolah belut, strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh ketiga lembaga tersebut belum tepat, karena menggunakan pendekatan atas-bawah (*top-down*). Pengolah belut merasa tidak diberi kesempatan dalam pengambil keputusan.

Kata kunci: strategi pemberdayaan, pengolah belut, Kabupaten Sleman.

### *Abstract*

This study aims to determine the empowerment strategies of micro and small-scale swamp-eels processors in Godean District, Sleman Regency as well as the problems faced during the last five years (2014-2018). The research area was chosen based on the purposive sampling method. The data collection was conducted in January-March 2019. Primary data was collected through the snowball sampling method. Respondents consisted of 11 swamp-eels processors in Godean District; the Department of Agriculture, Food and Fisheries of Sleman Regency; the Department of Industry and Trade of Sleman Regency; and PT. Gama Konsultindo Semesta. A qualitative descriptive approach was used to analyze the collected data. The results showed that the empowerment strategy carried out by the Department of Agriculture, Food and Fisheries of Sleman Regency successfully increased the production capacity by strengthening capital. The Department of Industry and Trade of Sleman Regency mostly contributed in community development and PT. Gama Konsultindo Semesta strengthened social capital through community development. According to swamp-eels processors, the strategy has not fulfilled their needs due to the application of top-down approach where swamp-eels processors does not have the opportunity for decision making.

**Keywords:** empowerment strategy, swamp-eels processors, Sleman Regency.